

Efektivitas Program Inkubasi Terhadap Perkembangan Wirausaha

Puteri Amalia^{1*}, Risnawati Risnawati², Harnida Wahyuni Adda³, Fera Fera⁴

¹⁻⁴ Manajemen, Ekonomi, Universitas Tadulako

*Korespondensi penulis: putry12amalia77@gmail.com

Abstract: *Measuring the effectiveness of a program implementation is needed to see the results to be achieved. Therefore, it is necessary to conduct an evaluation by measuring the results of the program carried out using 5 indicators of program measurement, namely: Program Understanding, Target Appropriateness, Timeliness, Achievement of Goals, and Real Change. This study aims to determine the effectiveness of the Incubation program implementation on entrepreneurial development. The location used in this research is IBTI Maleo Techno Center. This research discusses the indicators that influence the effectiveness of the Incubation Program on entrepreneurial development. In this study, the authors used qualitative research methods through primary and secondary data collection obtained through literature study and interviews. After the data is collected, it is then analyzed and conclusions are drawn using the method of Miles and Hubberman. The results showed that the effectiveness of the Incubation Program on entrepreneurial development was considered effective in accordance with Sutrisno's effectiveness measurement.*

Keywords: *Effectiveness, Incubation, Entrepreneurship.*

Abstrak: Pengukuran efektivitas pelaksanaan suatu program sangat diperlukan untuk melihat hasil yang ingin dicapai. Oleh karena itu, perlu dilakukannya evaluasi dengan mengukur hasil dari program yang dilakukan menggunakan 5 indikator pengukuran program, yaitu : Pemahaman Program, Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program Inkubasi terhadap perkembangan wirausaha. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBTI Maleo Techno Center. Penelitian ini membahas tentang indikator-indikator yang mempengaruhi efektivitas dari Program Inkubasi terhadap perkembangan wirausaha. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui studi Pustaka dan wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan menggunakan metode dari Miles dan Hubberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Inkubasi terhadap Perkembangan wirausaha dinilai efektif sesuai dengan pengukuran efektivitas dari Sutrisno.

Kata kunci: Efektivitas, Inkubasi, Wirausaha.

PENDAHULUAN

Program pertumbuhan ekonomi adalah serangkaian kebijakan, strategi, dan inisiatif yang dirancang oleh pemerintah untuk merangsang, meningkatkan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah yakni program pengembangan sektor bisnis dan dukungan terhadap wirausaha dimana program tersebut berfokus pada pengembangan sektor-sektor bisnis yang memiliki potensi untuk pertumbuhan, inovasi, dan daya saing di pasar global. Pembangunan nasional di negara berkembang termasuk Indonesia, menempatkan fokus utama pada sektor ekonomi. Ketahanan ekonomi yang kokoh dianggap sebagai kunci untuk memastikan distribusi kebutuhan hidup yang merata kepada seluruh warga negara salah satunya dengan perhatian khusus pada pengembangan Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Miftahuddin, 2020). Dengan ini kesejahteraan masyarakat dihubungkan erat dengan pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM karena menjadi salahsatu pilar pembangunan ekonomi nasional di Indonesia.

Menurut Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM merupakan kegiatan usaha yang memiliki kapasitas untuk memperluas kesempatan kerja dan menyediakan layanan ekonomi secara merata kepada masyarakat. Selain itu, UMKM juga memiliki potensi untuk berkontribusi dalam upaya pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memainkan peran penting dalam mencapai stabilitas nasional.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 Triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Dalam proses berkembangnya UMKM terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Indonesia seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya bimbingan dan pembinaan, keterbatasan pengetahuan teknologi, permodalan, manajemen pengelolaan yang rendah, infrastruktur yang belum memadai, sulitnya memperoleh bahan baku, sulitnya memperoleh izin usaha atau badan hukum, dan keterbatasan dalam pemasaran. Oleh sebab itu, pemerintah terus berupaya mendorong pengembangan UMKM untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan memaksimalkan potensi UMKM (Aziza Rusda, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh UMKM dan untuk mencapai stabilitas nasional, pemerintah dan lembaga terkait seringkali meluncurkan program-program yang dapat mendukung dan meningkatkan jumlah serta kualitas wirausaha di berbagai sektor, salah satunya adalah program inkubasi. Inkubasi adalah proses pembinaan bagi wirausaha untuk dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usahadan dukungan manajemen serta teknologi. Inkubator bisnis adalah organisasi yang mendukung proses kewirausahaan, membantu meningkatkan tingkat kelangsungan hidup bagi wirausahawan yang inovatif. Pengusaha dengan proyek layak dipilih dan dimasukkan ke dalam inkubator, di mana mereka ditawarkan menu khusus sumber daya dukungan dan layanan (Darmawan, 2019). Dalam program ini para wirausaha mendapatkan berbagai bentuk bantuan seperti mentorship, pelatihan, jaringan professional, serta bantuan dalam mencari sumber pendanaan hingga mampu untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Salah satu Lembaga yang mengadakan program inkubasi di Sulawesi Tengah adalah IBTI Maleo Techno Center yang merupakan Inkubator Bisnis yang dibawah langsung oleh Lembaga dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah yang berfokus pada teknologi informasi dan bertujuan untuk perkembangan wirausaha. Dalam hal ini wirausaha berbasis teknologi dan menjadi jembatan layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada industri kecil menengah (IKM), Sehingga IKM dapat memperluas jaringan pemasaran dan peningkatan mutu produk melalui teknologi.

IBTI Maleo Techno Center bertujuan melaksanakan proses inkubasi bagi peserta inkubasi (*tenant*) yang tertuang dalam PP RI No. 27 Tahun 2013 terkait pengembangan inkubator bagi usaha. Secara konseptual inkubasi dilakukan dalam berbagai tahapan periode yang melibatkan beberapa fase, seperti : Periode pengembangan konsep/ide awal dan rencana usaha, *Start Up Period* atau penerapan konsep dan rencana usaha menjadi usaha awal yang masih coba-coba, *Pilot Project Period* atau penerapan usaha yang sebenarnya, dilakukan sesuai rencana usaha tetapi belum mencapai hasil yang optimal dan *Roll Out Period* atau usaha yang sudah berjalan stabil dan menunjukkan peningkatan volume, nilai tambah dan produktivitas.

Program Inkubasi dilaksanakan dengan tujuan menunjang perkembangan wirausaha, dan untuk mengetahui keberhasilan dari Program Inkubasi perlu dilakukannya pengukuran efektivitas. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*effective*" yang mengindikasikan suatu tindakan dilakukan dengan baik dan benar. Menurut Steer (2015) efektivitas diartikan sebagai ketepatan mencapai tujuan dengan akurat, tepat, dan sesuai. Efektivitas adalah suatu Tindakan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana tujuan dan hasil harus berjalan seimbang dan tidak saling berlawanan untuk mencapai nilai yang efektif (Fauziah, 2022). Dalam pembentukan setiap organisasi pastinya memiliki tujuan spesifik sehingga keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada efektivitas yang menjadi kunci dalam perencanaan. Efektivitas adalah memilih tujuan yang tepat sehingga apa yang ditetapkan akan tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pelaksanaan suatu program perlu dilakukannya evaluasi dengan mengukur hasil dari program yang dilakukan agar bisa mengetahui apakah program tersebut sudah berjalan sesuai standar sehingga tujuan yang ditentukan dapat tercapai.

Dari paparan diatas diketahui bahwa peranan Inkubator Bisnis dalam menciptakan wirausaha baru yang tangguh dan mampu menjadi salah satu upaya dalam pengembangan UMKM khususnya melalui Program Inkubasi dan mengingat pentingnya pengukuran keberhasilan program maka perlu dilakukan penelitian terhadap efektivitas Program Inkubasi terhadap perkembangan wirausaha di IBTI Maleo Techno Center.

Sutrisno (2010) mengemukakan bahwa untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu program dapat diketahui dengan 5 indikator program, yaitu : 1) Pemahaman Program, 2) Ketepatan Sasaran, 3) Ketepatan Waktu, dan 4) Tercapainya Tujuan, 5) Perubahan Nyata.

Dari kelima pengukuran tersebut, selanjutnya dianalisis keterseuaiannya dengan tujuan program. Apabila ditemukan adanya kesesuaian antara indikator dengan tujuan program, maka program tersebut dapat dikatakan efektif. Maka dari itu untuk mengetahui efektifitas Program Inkubasi terhadap perkembangan wirausaha di IBTI Maleo Techno Center, peneliti menggunakan teori efektivitas program menurut Sutrisno.

METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data primer dan sekunder melalui studi pustaka dan wawancara secara langsung di lapangan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif data dari Michael Hubberman dan Matthew Milles (1992) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan validasi data melalui *check and recheck* data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IBTI (inkubator Berbasis Teknologi Informasi) Maleo Techno Center yang berdiri sejak tahun 2013 dibawah langsung oleh Lembaga dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah yang berfokus pada teknologi informasi dan bertujuan untuk perkembangan wirausaha. Dalam hal ini wirausaha berbasis teknologi menjadi jembatan layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada industri kecil menengah (IKM), Sehingga IKM dapat memperluas jaringan pemasaran dan peningkatan mutu produk melalui teknologi.

Inkubasi adalah salah satu program yang diluncurkan pemerintah dan lembaga terkait untuk mendukung dan meningkatkan jumlah serta kualitas wirausaha di berbagai sektor dengan tujuan mencapai stabilitas nasional. Menurut Menteri Negara Koperasi dan UKM No.81.3/Kep/M.KUKM/VIII/2002 Inkubasi adalah proses pembinaan bagi Usaha Kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis dalam hal penyediaan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi. Program Inkubasi adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh IBTI Maleo Techno Center yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru yang dilakukan oleh inkubator bisnis dalam hal menyediakan sarana dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan

dukungan manajemen serta teknologi. Program ini berlangsung sejak tahun 2013 hingga sekarang dan telah membina sebanyak 55 *tenant*.

Efektivitas Program Inkubasi Terhadap Perkembangan Wirausah diukur melalui indikator efektivitas program dari Sutrisno (2010), dimana terdapat lima indikator, yaitu: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

A. Pemahaman Program

Tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Menurut Sutrisno (2010) bahwa indikator pemahaman program adalah Pemahaman program adalah realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik. Pemahaman program dalam Program Inkubasi adalah bagaimana peserta program dapat memahami apa dan bagaimana program inkubasi tersebut. Artinya, semakin paham sasaran program terhadap program Inkubasi maka semakin efektif program tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ketua Divisi Pengembangan IBTI Maleo Techno Center ditemukan bahwa para peserta dapat memahami dengan baik tentang apa tujuan dari program inkubasi dan bagaimana alur dari program tersebut sehingga para *tenant* dapat dengan mudah melaksanakan Program Inkubasi dengan baik. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan tiga *tenant* yang telah selesai mengikuti program inkubasi yaitu Akuntan Lokal, *Eco-Print* dan Teman Gagal. Dari ketiga *tenant* tersebut mengungkapkan bahwa mereka paham apa itu Program Inkubasi dan apa tujuan dari program ini. Selain itu mereka juga paham akan alur yang berjalan di dalam program tersebut sehingga dapat mengikuti program inkubasi dengan baik. Oleh karena itu indikator pemahaman program dinilai sudah efektif.

B. Ketepatan Sasaran

Indikator ketepatan sasaran program menurut Sutrisno (2010) adalah Dalam melaksanakan suatu program sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Ketua Divisi Pengembangan IBTI Maleo Techno Center, bahwa kriteria untuk menjadi peserta program inkubasi adalah dalam satu tim maksimal beranggotakan tiga orang, memiliki ide bisnis, dan memiliki proposal usaha yang bersentuhan dengan digital. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga *tenant* Program Inkubasi tahun 2023, Dimana sasaran sudah memiliki tim beranggotakan maksimal tiga orang, sudah memiliki ide dan sudah mengajukan proposal usaha sebelum mengikuti program inkubasi. Maka dari itu indikator ketepatan sasaran dalam program inkubasi dikatakan sudah tepat dan efektif.

C. Ketepatan Waktu

Indikator ketepatan waktu dalam pengukuran efektivitas program menurut Sutrisno (2010) adalah Suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ketua Divisi Pengembangan IBTI Maleo Techno Center yang mengatakan bahwa jadwal pelaksanaan program inkubasi adalah mulai bulan Mei sampai dengan bulan Oktober. Dalam Pelaksanaan program inkubasi kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal yang tentukan. Akan tetapi karena adanya kendala dari peserta sehingga jadwal kegiatan diatur Kembali agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan inkubasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 *tenant* didapatkan bahwa jadwal kegiatan sudah tepat waktu dan sesuai dengan jadwal tapi karena adanya kendala seperti cuaca yang kurang mendukung, kesibukan dari anggota *tenant* maka terjadi perubahan jadwal kegiatan dan jadwal diundur dari yang seharusnya dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinilai bahwa indikator ketepatan waktu sudah baik dan efektif.

D. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan dalam efektivitas program menurut Sutrisno (2010) adalah apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut. Program inkubasi memiliki tujuan untuk mengembangkan produk baru yang dilakukan oleh inkubator bisnis dalam hal menyediakan sarana dan prasarana usaha serta pengembangan usaha. Berdasarkan hasil wawancara untuk menilai tercapainya tujuan kita dapat melihat dari jumlah *tenant* yang dapat bertahan dan terus melanjutkan usahanya. Untuk program inkubasi sendiri yang dapat mempertahankan usahanya hingga saat ini hanyalah 10%. Untuk 90% nya hanya dapat bertahan sekitar 6 bulan sampai 1 tahun 6 bulan. Hal ini dikembalikan kepada para *tenant*, dikarenakan inkubator hanya dapat membantu dengan memberikan dukungan untuk membantu bisnis mencapai pertumbuhan yg signifikan berkelanjutan hingga siap keluar dari inkubator dan mampu bersaing di lingkungan bisnis yang kompetitif. Ketidakberlanjutan usaha dari beberapa *tenant* tersebut bukanlah disebabkan oleh Program Inkubasi melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari internal setiap *tenant*. Dengan ini dapat dinilai bahwa indikator tercapainya tujuan sudah baik dan efektif.

E. Perubahan Nyata

Perubahan Nyata menurut Sutrisno (2010) adalah suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.

Perubahan nyata dalam Program Inkubasi adalah sejauh mana tingkat keberhasilan Program Inkubasi dalam mewujudkan perubahan. Pelaksanaan Program Inkubasi di IBTI Maleo Techno Center menghasilkan perubahan pola pikir dan kebermanfaatan kepada masyarakat melalui ide-ide bisnis yang dikembangkan oleh peserta Program Inkubasi. Adanya perubahan berorientasi dari yang awalnya ingin menjadi karyawan hingga banyak yang mempertimbangkan ingin menjadi seorang pengusaha setelah melihat keberhasilan bisnis yang muncul dari Program Inkubasi. Masyarakat luas mulai mengakui nilai ekonomi yang dihasilkan oleh bisnis lokal yang tumbuh dari Program Inkubasi. Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah adanya peningkatan lapangan pekerjaan yang diciptakan oleh peserta inkubasi yang telah mengembangkan bisnisnya, peningkatan perekonomian berupa pendapatan dari pembayaran pajak dan pembelian barang dan jasa oleh peserta inkubasi serta terciptanya peluang bisnis baru. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinilai bahwa indikator perubahan nyata sudah baik dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Efektivitas Program Inkubasi Terhadap Perkembangan Wirausaha di IBTI Maleo Techno Center, maka dapat disimpulkan bahwa kelima indikator pengukuran efektifitas diantaranya pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata yang dilakukan dinilai telah efektif.

Pemahaman Program pelaksanaan Program Inkubasi terhadap perkembangan wirausaha dinilai efektif, para peserta dapat memahami apa itu Program Inkubasi, tujuan Program Inkubasi ini dan alur dari Program Inkubasi tersebut. Ketepatan sasaran dalam pelaksanaan Program Inkubasi Terhadap Perkembangan Wirausaha berjalan efektif, peserta Program Inkubasi telah sesuai dengan kriteria. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan Program Inkubasi terhadap Perkembangan Wirausaha berjalan efektif, dalam Pelaksanaan program inkubasi kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan jadwal yang tentukan. Tercapainya tujuan dalam pelaksanaan Program Inkubasi Terhadap Perkembangan Wirausaha dinilai efektif, karena telah berhasil membantupara peserta mengeluarkan sebuah produk baru dan menjalankan bisnisnya walaupun yang mampu bertahan hanya 10%. Perubahan nyata dalam pelaksanaan Program Inkubasi Terhadap Perkembangan Wirausaha berjalan efektif, adanya perubahan pola pikir, kebermanfaatan dari ide-ide bisnis para peserta Program Inkubasi serta dampak yang diberikan secara langsung terhadap masyarakat.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Pembimbing Penelitian : Terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan dorongan berharga yang diberikan oleh Ibu Risnawati, SE. MM kepada peneliti selama proses penelitian. Kontribusi anda telah memberikan arahan yang sangat berarti.
2. Responden atau Subjek Penelitian : Kepada semua pihak yang telah bersedia menjadi responden atau subjek penelitian. Terima kasih atas kerjasama, waktu, dan informasi berharga yang telah diberikan kepada peneliti.
3. Institusi atau Organisasi : Terima kasih kepada IBTI Maleo Techno Center yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan mereka.
4. Keluarga dan teman : Kepada keluarga dan teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan pengertian, peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran dan dorongan positifnya.
5. Semua pihak yang tidak disebutkan secara langsung : kepada semua yang memberikan kontribusi tanpa disebutkan secara langsung, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang tak ternilai harganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. (2019). Meningkatkan peran inkubator bisnis sebagai katalis penciptaan wirausaha di Asia Pasifik: Tinjauan ekonomi makro. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 7(1), 1-12.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 367-375 *Business Review*, 22(1), 126-139.
- Miftahuddin, Fajri (2020) Efektivitas Program Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Little Bandung Dalam Meningkatkan Pemasaran Industri Kreatif Kota Bandung (Studi Kasus Little Bandung Store Di Petaling Jaya – Malaysia). *Other thesis, Universitas Komputer Indonesia*.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Rusda, A., Jaya, A. H., & Adda, H. W. (2023). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Sibalaya Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 18-25.

Steers, M. Richard. 1985. Efektivitas Organisasi. Erlangga. Jakarta.

Steers, R. M. (1985). The capability of adaptability, productivity, ad job satisfaction. 206.

Sutrisno, Edy. (2010). Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana.